

PROGRAM STUDI FISIOTERAPI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA

## LAPORAN STATUS KLINIK

NAMA MAHASISWA : Reda Okta Yana  
N.I.M. : 2010301008  
TEMPAT PRAKTIK : -  
PEMBIMBING : Tyas sari ratna ningrum M, Or

---

Tanggal Pembuatan Laporan : 16 juli 2021

Kondisi/kasus : FT A/FT B/FT C/FT D/ FT E

### I. KETERANGAN UMUM PENDERITA

N a m a : Ella Antika  
Umur : 22  
Jenis Kelamin : perempuan  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : gamping sleman yogyakarta  
No. RM :

### II. DATA DATA MEDIS RUMAH SAKIT

-

(Diagnosis medis, catatan klinis, medika mentosa, hasil lab, foto ronsen, dll)

### **III. SEGI FISIOTERAPI**

#### **A. PEMERIKSAAN SUBYEKTIF**

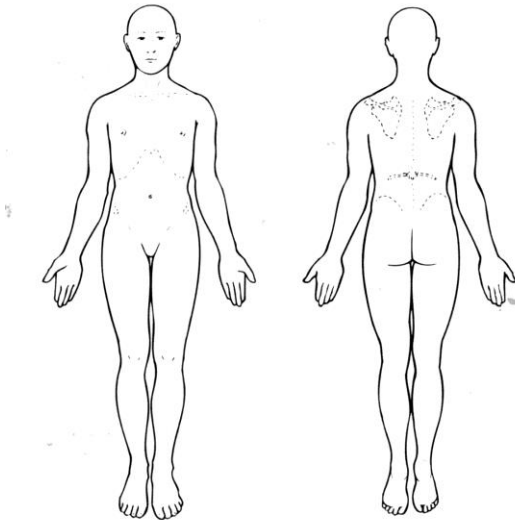


Figure 2.4 Body chart. (After Grievé 1991, with permission.)

Terdapat gangguan pada bahu kanan pasien

#### **1. KELUHAN UTAMA**

Catatan medis: Pasien mengeluhkan nyeri bahu bagian kanan, dan rasa nyerinya menjalar hingga lenganya

#### **2. RIWAYAT PENYAKIT SEKARANG**

(Termasuk didalamnya lokasi keluhan, onset, penyebab, factor-2 yang memperberat atau memperingan, iritabilitas dan derajat berat keluhan, sifat keluhan dalam 24 jam, stadium dari kondisi)

pasien mengeluhkan nyeri bahu tersebut sejak 3 hari yang lalu tepatnya pada tanggal 13 juli 2021, nyeri tersebut akibat membawa tas (totebag) berisi buku yang berat sehingga menyebabkan nyeri itu timbul.akibat kejadian tersebut tangan pasien sebelah kanan terasasakit asaat membawa beban.

### **3. RIWAYAT KELUARGA DAN STATUS SOSIAL**

(Lingkungan kerja, lingkungan tempat tinggal, aktivitas rekreasi dan di waktu senggang, aktivitas sosial)

Keluarga pasien tidak ada yang memiliki riwayat penyakit yang sama seperti yang dialami pasien, karena penyakit ini bukan penyakit hereditas.

### **4. RIWAYAT PENYAKIT DAHULU**

Pasien pernah mengalami nyeri bahu ditempat yang sama

## **B. PEMERIKSAAN OBYEKTIF**

### **1. PEMERIKSAAN TANDA VITAL**

(Tekanan darah, denyut nadi, pernapasan, temperatur, tinggi badan, berat badan)

BP : 140/90 mmHg

HR : 75 kali/menit

RR : 26 kali/m

SUHU : 37 derajat

HEIGHT : 165

WEIGHT: 55 kg

### **2. INSPEKSI/OBSERVASI**

Statis : Keadaan umum pasien tampak baik

Dinamis : gangguan pola mengangkat beban

### **3. PALPASI**

Suhu lokal bahu lutut sama.

Adanya nyeri tekan pada bahu kanan, dan

Adanya spasme otot

### **4. PERKUSI**

Tidak dilakukan

### **5. AUSKULTASI**

Adanya krepitasi saat digerakkan fleksi ekstensi pada bahu kanan.

### **6. PFGD**

*Pemeriksaan Gerak Dasar (Gerak aktif)*

Pasien dapat menggerakkan bahu kanan baik arah fleksi maupun ekstensi tidak full ROM

***Pemeriksaan Gerak Pasif***

Bahu pasien dapat digerakkan ke arah fleksi maupun ekstensi tidak full ROM, tanpa rasa nyeri kecuali padaakhir gerakan fleksi terasa nyeri, *endfeel* lunak. Adanya krepitasi saat akhir gerakan fleksi.

***Pemeriksaan Isometris***

Pasien dapat melawan tahanan yang diberikan oleh terapis pada gerakan fleksi dan ekstensi lutut kanan, tidak full ROM dan ada nyeri.

**7. MUSCLE TEST**

**a. Kekuatan Otot**

(1) evaluasi nyeri dengan pain index

No	Jenis aktivitas	Nilai
1	Dalam kondisi yang berat	10
2	Ketika tidur ke sisi yang sakit	
3	Menggapai benda ditempat yang	4
4	tinggi	8
5	Menyentuh bagian belakang leher	7
	Mendorong dengan lengan yang sakit	2
JUMLAH		31

(2) evaluasi kemampuan fungsional dengan disability index

No	Jenis Aktifitas	Nilai
1	Mencuci rambut	8
2	Menggosok punggung	7
3	Memakai dan melepas kaos	9
4	Memakai kemeja berkancing	5
5	Memakai celana	4
6	Mengambil benda di atas	9
7	Mengangkat benda yang berat	7
8	Mengambil benda disaku belakang	8
JUMLAH		57
Nilai SPADI $\text{Total Nilai}/130 \times 100 =$ %		43,8%

2.2. MMT otot bahu kanan

No	Grup otot	Kekuatan otot
1.	Flektor	4
2.	Ekstensor	4+
3.	Abduktor	4
4.	Adduktor	4+
5.	Endorotator	3+
6.	Eksorotator	3+

Panjang antara bahu kanan dan kiri tidak memiliki selisih perbedaan atau dikatakan normal.

**b. ROM**

**C. Lingkup gerak sendi bahu kanan**

	Aktif	Pasif
T0	S $35^0 - 0^0 - 73^0$ F $68^0 - 0^0 - 45^0$ R (F0) $25^0 - 0^0 - 40^0$	S $40^0 - 0^0 - 77^0$ F $75^0 - 0^0 - 45^0$ R (F0) $30^0 - 0^0 - 40^0$

**a. Nyeri (diam, tekan, gerak)**

Diam : 3

Gerak : 5

Tekan : 4

**2. KEMAMPUAN FUNGSIONAL**

Makan

0: tidak mampu

5: dibantu (makanan dipotong-potong dulu)

**10: mandiri**

Mandi

0: dibantu

**5: mandiri (menggunakan shower)**

Personal hygiene (cuci muka, menyisir rambut, bercukur jenggot, gogok gigi) 0: dibantu

5: mandiri

Berpakaian

0: dibantu seluruhnya **5 dibantu sebagian**

**10: mandiri (termasuk mengancing baju, memakai tali sepatu, dan resleting). Buang Air Besar (BAB)**

0: tidak dapat mengontrol (perlu diberikan enema):

5: kadang mengalami kecelakaan **10: mampu mengontrol BAB**

Buang Air Kecil (BAK)

0: tidak dapat mengontrol BAK, dan menggunakan kateter 5: kadang mengalami kecelakaan

**10: mampu mengontrol BAK**

Toileting ke kamar kecil

0: dibantu seluruhnya 5: dibantu sebagian

**10: mandiri (melepas atau memakai pakaian, menyiram WC, membersihkan organ kelamin. Berpindah (dari tempat tidur ke kursi, dan sebaliknya)**

0: tidak ada keseimbangan untuk duduk

5: dibantu satu atau dua orang, dan bisa duduk

10 dibantu (lisan atau fisik) **15: mandiri**

Mobilisasi (berjalan di permukaan datar)

0: tidak dapat berjalan 5: menggunakan kursi roda

10: berjalan dengan bantuan satu orang

**15 mandiri Naik dan turun tangga**

0: tidak mampu 5: dibantu menggunakan tongkat

**10: mandiri.**

Kesimpulan

kesimpulan: mandiri

### **3. PEMERIKSAAN SPESIFIK**

SLR + pada bahu kanan

Nerry + pada bahu kanan

Bragard + pada bahu kanan

Kontra patrick + pada bahu kanan

Sensoris dalam batas normal

Tidak terdapat penurunan reflek pada bahu kiri dan kanan

## **D. DIAGNOSIS FISIOTERAPI**

### ***Impairment***

Adanya nyeri pada bahu kanan

.Adanya penurunan LGS kanan.

Adanya penurunan kekuatan otot fleksor dan ekstensor bahu kanan

### ***Functional Limitation***

Penurunan kemampuan mengangkat beban karena terasa nyeri

### ***Participation restriction***

Pasien mampu bersosialisasi dengan lingkungan masyarakat

## **E. TUJUAN FISIOTERAPI (*jangka panjang dan Pendek*)**

### **Jangka Pendek**

Mengurangi nyeri

Meningkatkan kekuatan otot

Memelihara dan meningkatkan lgs

### **Jangka panjang**

: meningkatkan kemampuan fungsional pasien



## **F. TEKNOLOGI INTERVENSI FISIOTERAPI**

(berikan apa saja yang sesuai dengan diagnosa ft)

### **US**

Teknik : Posisi pasien tidur bed, kemudian tranduser diberi baby oil dan tranduser digosokkan pada daerah bahu pasien dengan teknik transversal maupun longitudinal.

Dosis :

F : 3 x seminggu

I : 1 MHz

T : Kontak langsung

T : 10 menit

· Traksi-Translasi

Teknik : Pasien tidur dalam posisi comfortable, pasien rilex sepenuhnya kemudian Ftis menarik shoulder tepatnya caput humeri ke arah latero ventro cranial.

· **Strengthening**

Teknik : Pasien tidur terlentang dalam posisi comfortable dan diberi penguatan otot-otot bahu.

F : 3 x seminggu

I : Toleransi pasien

T : Aktif asisted

T : 8x hitungan dengan 3x repetisi

### ***Short Wave Diathermy (SWD)***

#### Persiapan alat

posisi saklar dalam keadaan nol, (2) kabel-kabel tidak boleh kontak dengan lantai, pasien atau bersilangan satu sama lain.

#### a. Persiapan pasien

(1) tes sensibilitas pada pasien yang meliputi tes panas-dingin, (2) Pasien diposisikan duduk pada kursi atau tengkurap dengan nyaman mungkin agar selama pengobatan dapat rileks, (3) Benda dari metal yang dipakai pasien atau yang berada di sekitar pasien hendaknya dijauhkan dahulu dan pada daerah yang akan diterapi sebaiknya bebas dari pakaian, (4) Area yang sebaiknya bersih dan kering, (5) Sebelum dilakukan pengobatan perlu dijelaskan dahulu prosedur dan tujuan dari pengobatan dan jelaskan rasa yang akan, jika intensitas yang diberikan oleh terapis terlalu tinggi dan menimbulkan keluhan (nyeri, panas, pusing, mual), sebaiknya pasien memberitahu terapis.

#### b. Pelaksanaan terapi

Jarak elektrode ke pasien 5 – 10 cm. Pasien diingatkan mengenai rasa yang akan timbul dan derajat panas serta perasaan lain yang mungkin terjadi. Intensitas dinaikkan secara pelan-pelan sampai pasien merasa hangat sesuai dosis yang diperlukan. Setelah terapi selesai kembalikan tombol pada posisi nol, jauhkan elektrode, dan matikan mesin. Terapis memeriksa reaksi pasien setelah terapi. Jika terdapat keluhan pusing dan lemas, pasien perlu diistirahatkan.

## G. RENCANA EVALUASI

nyeri( diam gerak tekan)  
lgs shoulder  
kekuatan otot dengan mmt  
kemampuan fungsional

## H. PROGNOSIS

1. Quo Ad Vitam : Baik.
2. Quo Ad Sanam : Ragu-ragu.
3. Quo Ad Fungsionam : Ragu-ragu.
4. Quo Ad Cosmetikam : Ragu-ragu.

Jawaban : (dubia ad bonam : ragu2 ke arah baik, dubia : ragu2, dubia ad malam : ragu2 ke arah buruk)

## I. DOKUMENTASI INTERVENSI FISIOTERAPI

## J. EVALUASI

### 1. Evaluasi nyeri dan kemampuan fungsional dengan SPADI

Evaluasi nyeri dengan pain index

No	Jenis aktifitas	T0/1	T3	T6
1	Dalam kondisi yang berat	10	9	8
2	Ketika tidur ke sisi yang sakit	4	2	2
3	Menggapai benda ditempat yang tinggi	8	7	7
4	Menyentuh bagian belakang leher	7	6	4
5	Mendorong dengan lengan yang sakit	2	1	1
JUMLAH		31	25	22

Evaluasi kemampuan fungsional dengan disability inde

No	Jenis Aktifitas	T0/1	T3	T6
1	Mencuci rambut	8	6	5
2	Menggosok punggung	7	6	5
3	Memakai dan melepas kaos	9	8	7
4	Memakai kemeja berkancing	5	4	2
5	Memakai celana	4	3	1
6	Mengambil benda di atas	9	8	5
7	Mengangkat benda yang berat	7	5	3
8	Mengambil benda disaku belakang	8	7	6
JUMLAH		57	47	34
Nilai SPADI $\text{Total Nilai}/130 \times 100 = \%$		43,8%	36,1%	26,1%

## Evaluasi sendi bahu

	T0/1	T3	T6
Aktif	S $35^0 - 0^0 - 73^0$	S $40^0 - 0^0 - 83^0$	S $40^0 - 0^0 - 100^0$
	F $68^0 - 0^0 - 45^0$	F $75^0 - 0^0 - 45^0$	F $85^0 - 0^0 - 45^0$
	R (F0) $25^0 - 0^0 - 40^0$	R (F0) $30^0 - 0^0 - 40^0$	R (F0) $40^0 - 0^0 - 40^0$
Pasif	S $40^0 - 0^0 - 77^0$	S $50^0 - 0^0 - 95^0$	S $50^0 - 0^0 - 120^0$
	F $75^0 - 0^0 - 45^0$	F $87^0 - 0^0 - 45^0$	F $95^0 - 0^0 - 45^0$
	R (F0) $30^0 - 0^0 - 40^0$	R (F0) $35^0 - 0^0 - 40^0$	R (F0) $40^0 - 0^0 - 40^0$

### 2. MMT sendi bahu

No	Grup otot	Kekuatan otot		
		T0/1	T3	T6
1.	Fleksor	4	4	4+
2.	Ekstensor	4+	4+	4+
3.	Abduktor	4	4	4+
4.	Adduktor	4+	4+	4+
5.	Endorotator	3+	3+	4
6.	Eksorotator	3+	3+	3+

### K. EDUKASI

Pasien dianjurkan untuk membatasi aktivitas yang membebani sendi shoulder, misalnya membawa beban berlebihan.

Pasien dianjurkan untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang telah diajarkan oleh terapis, misalnya : menekuk dan meluruskan bahu.

### L. HASIL TERAPI AKHIR

Hasil yang didapatkan pasien memiliki peningkatan seperti rasa nyeri yang sedikit berkurang.

Yogyakarta 16 juli 2021  
Pembimbing,

Tyas ratna sari ningrum M, Or